

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
LKIP
TAHUN 2025**



**KECAMATAN DUMOGA TENGGARA
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Kecamatan Dumoga Tenggara
- B. Aspek Strategis Organisasi
- C. Permasalahan Utama Berdasarkan Tugas dan Fungsi Kecamatan Dumoga Tenggara

II. PERENCANAAN KINERJA

- A. Perencanaan Strategis
- B. Tujuan dan Sasaran Kecamatan Dumoga Tenggara
- C. Perjanjian Kinerja
- D. Indikator Kinerja Utama (IKU)
- E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

IV. PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM KECAMATAN DUMOGA TENGGARA

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Tipe B Kabupaten Bolaang Mongondow. Kecamatan merupakan Perangkat Daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten.

Pusat Pemerintahan Kecamatan Dumoga Tenggara berada di Desa Ibolian yang dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh kepala daerah untuk menangani sebagian urusan pemerintahan dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan meliputi :

1. Merumuskan rencana, program dan kegiatan anggaran Kecamatan berdasarkan evaluasi kegiatan tahun lalu sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan,
2. Melaksanakan koordinasi terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh perangkat pemerintah kecamatan dalam rangka penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang terpadu,
3. Pembinaan pemerintah Kelurahan,
4. Pembinaan dan pengawasan ketentraman dan ketertiban wilayah,
5. Pembinaan kesejahteraan masyarakat.

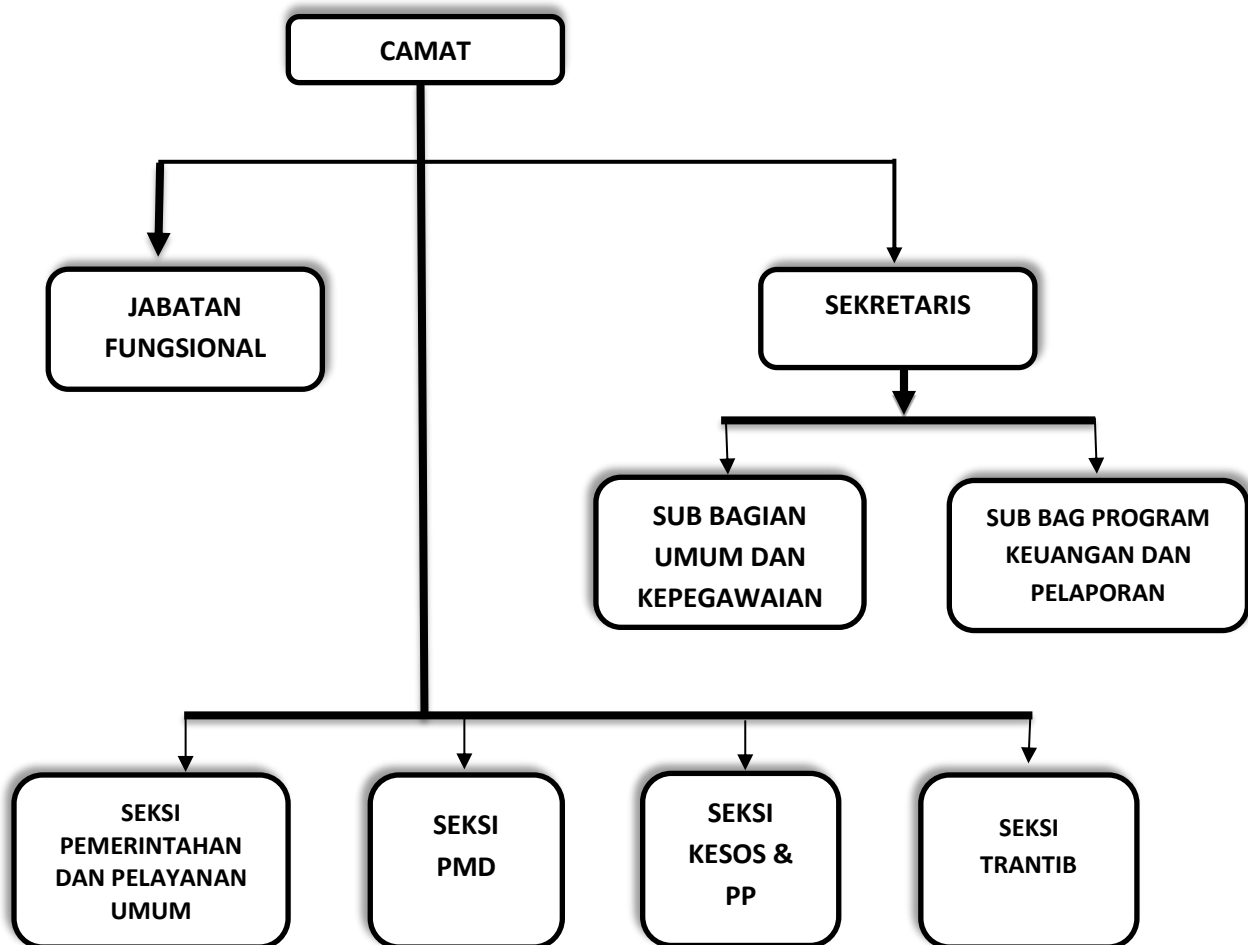
Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh :

- a. Sekretaris Kecamatan,
- b. Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum
- c. Seksi Ketentraman dan Ketertiban,
- d. Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,
- e. Seksi Kesejahteraan Sosial dan Pemberdayaan Perempuan,

Dalam melaksanakan tugas operasional pelayanan Administrasi Kecamatan, Sekretaris Kecamatan dibantu oleh :

- a. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,
- b. Kepala Sub Bagian Program, Keuangan dan Pelaporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Struktur Organisasi Kantor Camat Dumoga Tenggara Kabupaten Bolaang Mongondow diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai berikut :

Camat	Eselon III/a
Sekretaris Camat	Eselon IV/a
Kepala Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum	Eselon IV/a
Kepala Seksi PMD	Eselon IV/a
Kepala Seksi Kesos dan PP	Eselon IV/a
Kepala Seksi Trantib	Eselon IV/a
Kasubag Umum dan Kepegawaian	Eselon IV/b
Kasubag Program, Keuangan&Pelaporan	Eselon IV/b

Jumlah Pegawai Kantor Camat Dumoga Tenggara Tahun 2025 dapat diuraikan Sebagai berikut

1. Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Dumoga Tenggara
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Formal Tahun 2025

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S3	-
2.	S2	-
3.	S1/Diploma IV	4
4.	Diploma III/Sarjana Muda	2
5.	SLTA/SMK	6
6.	SD	-
	Total	12

2. Berdasarkan Pangkat dan Golongan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Dumoga Tenggara Berdasarkan Pangkat dan Golongan Tahun 2025

No	Golongan/ Ruang	Jumlah
1.	IV/c	-
2.	IV/b	-
3.	IV/a	2
4.	III/d	2
5.	III/c	-
6.	III/b	2
7.	III/a	2
8.	II/d	1
9.	II/c	2
10.	II/b	1
11.	II/a	-
12.	I/c	-
	Total	12

3. Berdasarkan Jabatan Struktural

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kecamatan Dumoga Tenggara Berdasarkan Jabatan Struktural Tahun 2025

No	Eselon	Jabatan	Terisi
1.	Eselon III/a	Camat	1
2.	Eselon III/b	-	-
3.	Eselon IV/b	Sekcam	1
		Kasi Pemerintahan dan Pelayanan Umum	1
		Kasi Trantib	1
		Kasi PMD	1
		Kasi Kesos dan PP	1
4.	Eselon IV/b	Kasubag Umum dan Kepegawaian	1
		Kasubag Program Keuangan dan Pelaporan	1

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Keberadaan Kecamatan Dumoga Tenggara sangat penting keberadaannya untuk masyarakat, hal ini disebabkan karena Kondisi dan potensi yang ada di Kecamatan Dumoga Tenggara merupakan faktor kekuatan yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow.

Tahun 2012 diadakan pemekaran kecamatan di Kabupaten Bolaang Mongondow berdasarkan **SK No.821.2/B.08/BKD/SK/17/2012**, dari 3 Kecamatan menjadi 6 Kecamatan yaitu :

- 1.Kecamatan Dumoga Timur menjadi : 1. Kecamatan Dumoga Timur
2. Kecamatan Dumoga
- 2.Kecamatan Dumoga Barat menjadi : 1. Kecamatan Dumoga Barat
2. Kecamatan Dumoga Tengah
- 3.Kecamatan Dumoga Utara menjadi : 1. Kecamatan Dumoga Utara
2. Kecamatan Dumoga Tenggara

Sebagai hasil Pemekaran tersebut maka wilayah Kecamatan Dumoga Tenggara meliputi 10 Desa yaitu :

- 1. Desa Bonawag
- 2. Desa Tapadaka Satu
- 3. Desa Tapadaka Utara
- 4. Desa Tapadaka Timur
- 5. Desa Konarom
- 6. Desa Konarom Utara
- 7. Desa Koanarom Barat
- 8. Desa Osion
- 9. Desa Dumaara
- 10. Desa Ikuna

a. Geografis

Kecamatan Dumoga Tenggara Berbatasan Dengan :

Timur : Kecamatan Dumoga Timur
Barat : Kecamatan Dumoga Utara
Utara : Kecamatan Sangtombolang
Selatan : Kecamatan Dumoga Tengah

Desa Konarom yang menjadi Ibu kota dari Kecamatan Dumoga Tenggara dapat diakses dari Ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara (Kota Manado) dengan waktu tempuh $\pm$ 4 Jam dan berjarak 290 Km. Sementara bila di akses dari Kabupaten Bolaang Mongondow (Lolak) hanya berjarak 109 Km dengan waktu tempuh kurang dari 2 Jam.

Topografi Kecamatan Dumoga Tenggara banyak jalan rusak dan bergelombang di areal atau lokasi pegunungan sehingga bila musim hujan sering terjadi longsor dan banjir.

Luas Kecamatan Dumoga Tenggara keseluruhannya mencapai 2,929 Km², Desa dengan luas terbesar adalah desa Dumara yaitu seluas 415 Km², sedangkan Desa yang memiliki luas terkecil adalah desa Konarom yaitu hanya seluas 2.55 km².

a. Kependudukan

Keadaan penduduk di Kecamatan Dumoga Tenggara pada tahun 2025 sebanyak 8780 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 4661 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 4119 jiwa.

b. Sosial Politik

Perubahan peta politik Nasional telah membawa dampak terbukanya kran Demokrasi dan kebebasan bagi rakyat. Berkembangnya tuntutan dinamika dan aspirasi masyarakat saat ini adalah merupakan pemicu untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pemerintah sesuai dengan asas Pemerintahan yang baik yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik – baiknya dan dapat semudah mungkin dijangkau masyarakat.

Perubahan lingkungan seperti diuraikan diatas, menuntut manajemen organisasi Kecamatan Dumoga Tenggara mengubah logika yang dipakai sebagai dasar menjalankan roda organisasinya. Pengetahuan manajemen berkembang melalui proses pergeseran paradigma yaitu manajemen tradisional, bergeser kepada paradigma baru sesuai dengankondisi yang dihadapi.

c. Industri dan Perdagangan

Kegiatan sektor industri yang ada di Kecamatan Dumoga Tenggara keadaan sampai dengan tahun 2025 adalah industri rumah tangga yang terdiri dari industri makanan ada 20 usaha dan industri lainnya ada 28 usaha.

Aktivitas perdagangan di pasar berada di Desa Mopuya Kecamatan Dumoga Utara ini merupakan pasar yang sudah cukup lama di kecamatan ini. Sedangkan tempat perdagangan berupa warung ada sebanyak $\pm$ 350 unit yang tersebar pada semua Desa yang ada. Desa dengan jumlah warung terbanyak ada di Desa Tapadaka satu yaitu sebanyak 50 usaha.

C. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI KECAMATAN DUMOGA TENGGARA

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Dumoga Tenggara menghadapi beberapa permasalahan yang merupakan isu strategis adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya Pejabat atau staf yang sesuai dengan keahliannya dalam pelaksanaan tugas aparatur guna ketepatan dan keakuratan pelaksanaan tugas/pekerjaan
2. Belum optimalnya perlengkapan dan peralatan yang memadai, serta penataan gedung kantor guna pemenuhan standar kelayakan kerja
3. Kurangnya sarana kendaraan Dinas/Operasional sebagai sarana untuk melaksanakan tugas
4. Perlu adanya pendidikan lanjutan, kursus, pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme aparatur, sehingga dapat menghasilkan aparatur yang kreatif dan inovatif

Perlunya pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat di setiap Kelurahan/Desa bersama dengan aparat terkait

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow

Berdasarkan RPD Kabupaten Bolaang Mongondow, maka visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 adalah :

***“BOLAANG MONGONDOW YANG BARU, BERBUDAYA, BERDAYA SAING
DAN MANDIRI SEBAGAI LUMBUNG PANGAN INDONESIA TIMUR”***

Dalam mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow tahun 2023 – 2026 tersebut dirumuskan melalui 5 misi yaitu:

1. Mewujudkan Bolaang Mongondow yang berbudaya dan berdaya saing;
2. Mewujudkan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembangunan yang berkeadilan dan berkelanjutan;
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri bertumpu pada potensi sumberdaya lokal;
4. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis dan Bebas KKN;
5. Mewujudkan Bolaang Mongondow Sebagai Lumbung Pangan di Indonesia Bagian Timur;

Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara sesuai tugas dan fungsinya mendukung misi ke 4 yaitu :

- ❖ Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, demokratis dan bebas KKN

Dan mendukung tujuan pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu

:

- ❖ Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

2. Visi dan Misi Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara

Untuk mendukung Visi, Misi dan Tujuan Pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow maka Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara menetapkan :

Visi : Bolaang Mongondow Yang Baru, Berbudaya, Berdaya Saing Dan Mandiri
Sebagai Lumbung Pangan Indonesia Timur

Untuk mewujudkan visi tersebut maka Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara menetapkan misi sebagai berikut :

Misi : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Demokratis
Dan Bebas KKN

B. Tujuan dan Sasaran Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara

Tujuan:

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Kecamatan Dumoga Tenggara

Sasaran:

- Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan

**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara**

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Kondisi Awal Renstra	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran pada Tahun ke.			
						2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pelayanan Publik Yang Berkualitas	Nilai Rata Rata Capaian Opini BPK, Nilai SAKIP, LPPD, Indeks Pelayanan Publik	71,01			77,5	83,5	84,75	87,75
2.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	Indeks Pelayanan Publik Organisasi Perangkat Daerah	57,09			75	75	90	95
			58,6	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	70	73	78

C. PERJANJIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut komitmen Kecamatan Dumoga Tenggara untuk melaksanakan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow yang tertuang dalam RPD Kabupaten Bolaang Mongondow Tahun 2023-2026 dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kecamatan Dumoga Tenggara tahun 2023-2026, maka disusunlah Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2025 :

Revisi Perjanjian Kinerja Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Program Pendukung	Anggaran
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73%	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Rp 1.480.242.513,-
				Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 10.475.700,-

D. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kecamatan Dumoga Tenggara sesuai dengan tugas dan fungsinya. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

No	SasaranStrategis	Indikator Sasaran Strategis	Formula	Target
1	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	Hasil Penelitian oleh KemenPAN dan RB	73%

E. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2026. RKT TA. 2025 ini juga merupakan gambaran kegiatan dan output Kecamatan Dumoga Tenggara yang dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2025. Untuk lebih jelasnya Rencana Kinerja Kecamatan Dumoga Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut :

RENCANA KINERJA TAHUNAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis	Target
1.	Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. PENGUKURAN KINERJA

Banyak metode atau cara yang dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana capaian kinerja OPD, salah satunya dengan membandingkan antara realisasi dan target yang tertuang dalam indikator kinerja sasaran. Semakin tinggi persentase perbandingan antara realisasi dengan target, maka semakin tinggi pula capaian kinerjanya. Seberapa besar capaian indikator sasaran Kecamatan Dumoga Tenggara, akan dapat dilihat dari seberapa persen rasio antara realisasi dan target yang terdapat pada masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan.

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- 1) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan dengan melihat indikator kinerja pada level sasaran tahun 2025. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Dalam rangka pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa program atau kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, Pengukuran kinerja tahun 2025 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan(PKK).
- Pengukuran tingkat pencapaian sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), di mana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK).

b. Metode Rata-Rata Dan Kelompok

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

>85 = Sangat Berhasil

$70 < X \leq 85$ = Berhasil

$55 < X \leq 70$ = Cukup Berhasil

≤ 55 = Tidak Berhasil

Untuk capaian masing-masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan “**Metode Rata-Rata Data Kelompok**”. Penyimpulan capaian sasaran tersebut dijelaskan berikut ini.

Penyimpulan pada tingkat sasaran dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai *mean* (rata-rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator kinerja sasaran yang ada di kelompok sasaran tersebut.

Nilai **mean** setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

Jumlah indikator untuk setiap kategori x Nilai <i>mean</i> setiap kategori	
Capaian	
Sasaran=	

Sangat Berhasil : 92,5

Berhasil : 77,5

Cukup Berhasil : 62,5

Tidak Berhasil : 27,5

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan katagori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil**, dan **tidak berhasil**.

2. PENGUKURAN TINGKAT PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran capaian kinerja Kecamatan Dumoga Tenggara terlihat dari sejauh mana pelaksanaan strategi dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dikomitmenkan, dengan capaian kinerja sasaran diketahui bahwa tujuan dari Pemerintah Kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan pembangunan sosial kemasyarakatan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik Kecamatan Dumoga Tenggara dengan sasaran meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan melalui peningkatan sistem Akuntabilitas Pemerintah. Uraian dan Analisis Capaian Kinerja masing masing sasaran Kecamatan Dumoga Tenggara adalah sebagai berikut :

“ Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan ”

Pengukuran tingkat capaian sasaran “Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan” dengan indikator sasaran “Nilai Predikat SAKIP Organisasi Perangkat Daerah” dilakukan melalui penilaian menyeluruh dari peningkatan kinerja Pemerintah Kecamatan. SAKIP merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan dan peningkatan Tata Kelola Pemerintahan sehingga peningkatan kinerja sangat berhubungan dengan tingkat pelayanan publik dari suatu instansi khususnya menyangkut urusan kewilayahan (Kecamatan). Dalam penghitungan nilai SAKIP didasarkan pada penilaian yang dilaksanakan oleh tim evaluator SAKIP pemerintah yang dilakukan oleh inspektorat daerah. Sehingga untuk penentuan formula didasarkan dari nilai LHE tim evaluator. Berikut Formula tersebut sebagai berikut :

- Membandingkan Antara

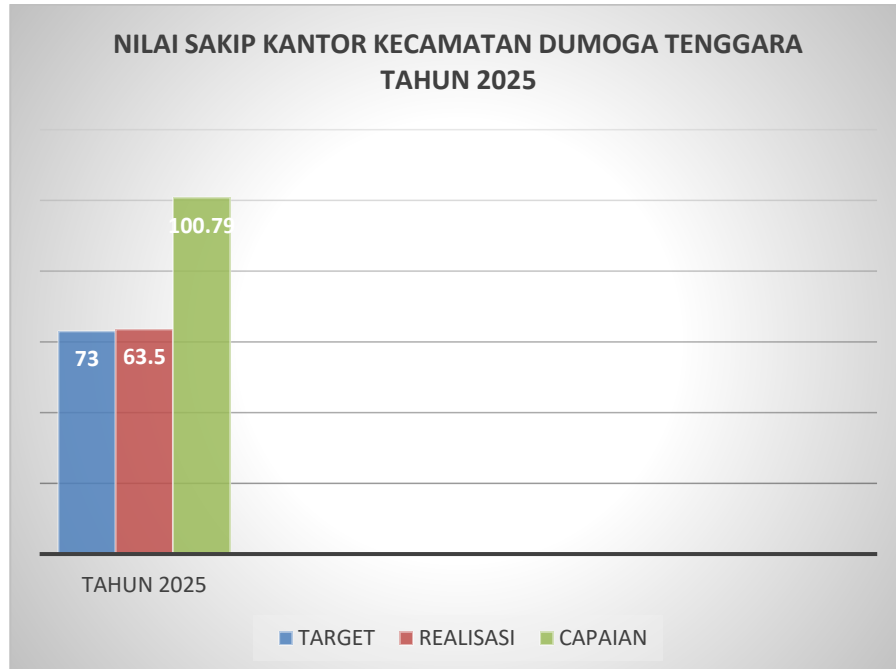
- Target dan Realisasi Tahun 2025

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	73	Dalam Tahap Penyusunan	

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa untuk Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara pada Tahun 2025 dari Target yang direncanakan 73 % yang terealisasi 63,5 % dengan capaian 100,79%,capaian tersebut dapat dilihat pada Grafik :

Capaian Presentase Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2025



- Membandingkan Antara Realisasi dan Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 Dengan Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara pada tahun 2025 dibandingkan dengan Tahun sebelumnya (Tahun 2024) dapat dilihat pada Tabel berikut :

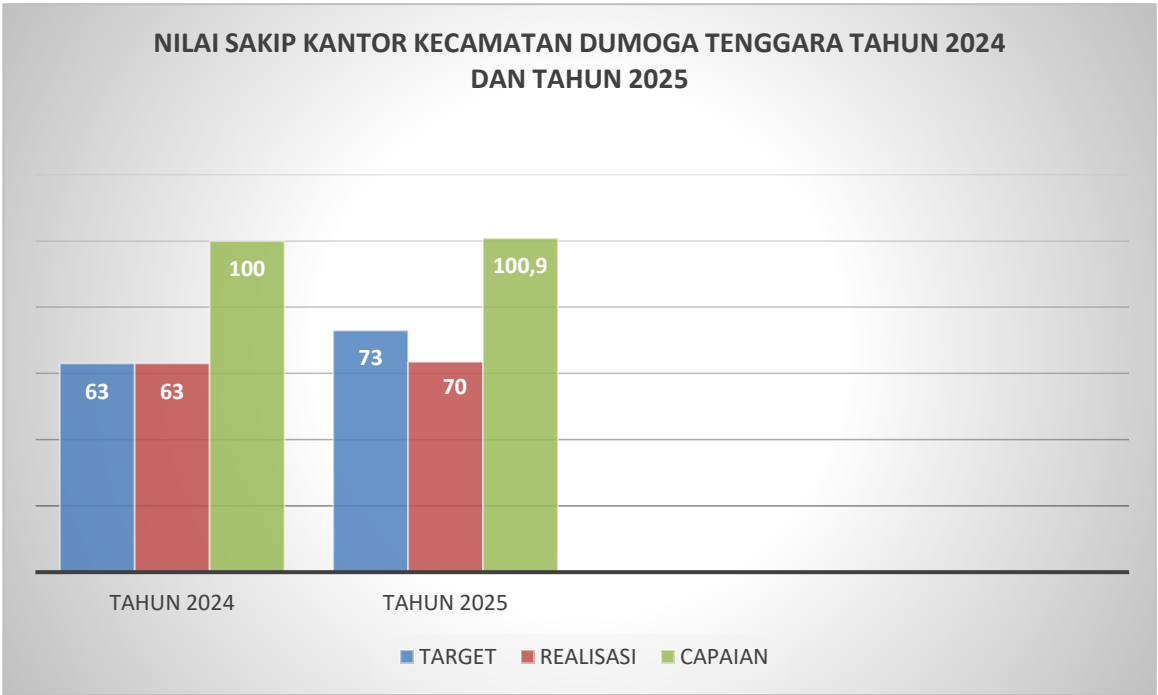
Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	2024			2025			Target
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	63	100	73	70,5	100,09	73

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dibandingkan dengan Realisasi dan Capaian Tahun 2024 yaitu 100% maka Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara pada Tahun 2025 yaitu 100,09% meningkat hal tersebut dapat dilihat pada grafik :

Capaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2024 dan Tahun 2025



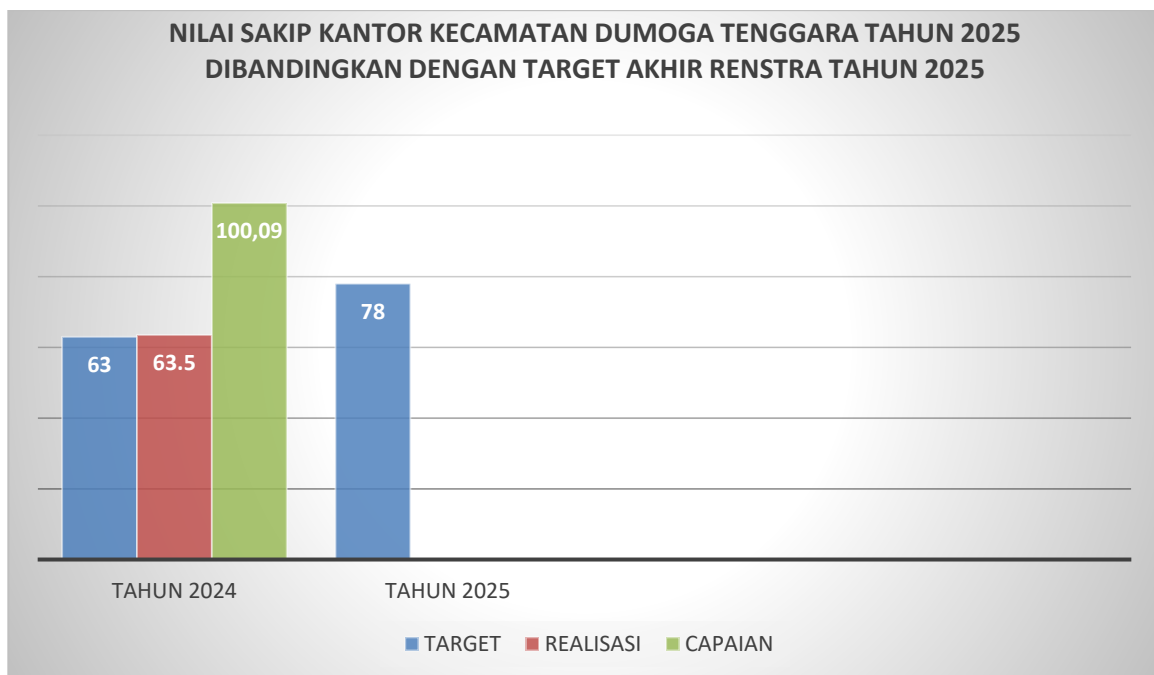
- Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2025 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Pada Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2023 - 2026 berdasarkan Target Akhir Renstra dapat diuraikan pada table berikut :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Capaian Kinerja Tahun 2025			Capaian Kinerja Terhadap Target Akhir Renstra	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	63	100	70	100,09	73		78		63	73	100,09	82	

Tingkat pencapaian Indikator Kinerja Nilai SAKIP Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2025 dibandingkan dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026 berdasarkan Target Akhir Renstra dapat dilihat pada Grafik berikut :



Dibandingkan dengan Standar Nasional dan Provinsi Kabupaten Kota

Berdasarkan tabel dan Grafik diatas bahwa Indikator Kinerja Sasaran “Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah pada Tahun 2025 memenuhi target yang sudah ditetapkan, hal ini disebabkan karena :

➤ Analisis Akibat Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Di Lakukan

-
-

➤ Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5 = (3-4)
1.	Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah	100,09	95,91	4,18

Target Efisiensi Pada Indikator Capaian Kinerja 100,09 % dan capaian Realisasi Anggaran Sebesar 95,91 % Sehingga Tingkat Efisiensi Capaian Sebesar 4,18 % ini Sehingga Indikator Nilai SAKIP Organisasi Perangkat Daerah Efisien.

➤ Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun kegagalan Pencapaian Penyertaan Kinerja

- Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
- Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Forum Musyawarah Desa dan Kelurahan

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Dumoga Tenggara pada Tahun anggaran 2025, Kecamatan Dumoga Tenggara memperoleh sumber dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dalam bentuk DPPA-SKPD tahun 2025 dengan rencana dan realisasi anggaran sebagai berikut :

1. Anggaran dan Realisasi APBD

Anggaran Belanja dari DPPA-SKPD Kecamatan Dumoga Tenggara pada tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp.**1.480.242.513** ,dan yang terealisasi adalah sebesar Rp.**1.400.856.863** atau **94,64%** sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. **1.374.825.533** Belanja operasi yang dikelola Kecamatan Dumoga Tenggara pada Tahun anggaran 2025 sebesar Rp. **1.473.027.513** dan yang terealisasi sebesar Rp. **1.394.196.863** atau **94,65%** sedangkan realisasi pada Tahun 2024 adalah sebesar Rp.**1.374.825.533**. Belanja modal yang dikelola Kecamatan Dumoga Tenggara pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp. **7.215.000** dan yang terealisasi adalah sebesar Rp.**6.660.000.-** atau **92,31%** sedangkan realisasi pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 0,- jelasnya besar anggaran dan realisasi APBD Kecamatan Dumoga Tenggara pada Tahun Anggaran 2024 dan perbandingannya dengan realisasi tahun anggaran 2025 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4

Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kantor Kecamatan
Dumoga Tenggara Tahun 2025

NO.	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025
5	Belanja	1.480.242.513	1.400.856.863	94,64
5.1	Belanja Operasi	1.473.027.513	1.394.196.863	94,65
5.1.1	Belanja Pegawai	1.279.511.858	1.207.260.668	94,35
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	193.515.655	186.936.195	96,60
5.2	Belanja Modal	7.215.000	6.660.000	92,31
5.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	7.215.000	6.660.000	92,31
Surplus / (Defisit)		1.480.242.513	1.400.856.863	94,64
Sisa Lebih Pembayaran Anggaran (SILPA)				

2. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan

Capaian kinerja realisasi anggaran program / kegiatan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Kantor Camat Dumoga Tenggara Tahun 2025
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN

No	Uraian	Anggaran 2025	Realisasi 2025	Prosentase	Realisasi 2024
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH				
	ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH				
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	943.987.858,00	888.853.668,00	94,16	858.637.523,00
	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	681.390.628,00	648.266.900,00	95,14	615.013.128,00
	Tunjangan Keluarga	80.781.530,00	76.854.644,00	95,14	77.771.062,00
	Tunjangan Jabatan	71.645.600,00	61.880.000,00	86,37	65.430.000,00
	Tunjangan Fungsional Umum	14.511.400,00	14.200.000,00	97,85	12.670.000,00
	Tunjangan Beras	44.938.059,00	42.945.060,00	95,57	43.452.000,00
	Tunjangan PPH/Tunjangan Khusus	1.628.899,00	1.122.991,00	68,94	829.038,00
	Pembulatan Gaji	15.433,00	10.488,00	67,96	9.746,00
	Iuran Jaminan Kesehatan ASN	43.651.079,00	38.231.396,00	87,58	38.436.660,00
	Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	1.356.350,00	1.335.544,00	98,47	1.256.478,00
	Iuran Jaminan Kematian ASN	4.068.880,00	4.006.645,00	98,47	3.769.411
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	335.524.000,00	318.407.000,00	94,76	333.660.000,00
	Jumlah	1.279.511.858,00	1.207.260.668,00	94,35	1.192.297.523,00

Tabel 3.6
Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
Kantor Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2025

REALISASI ANGGARAN KECAMATAN DUMOGA TENGGARA TA. 2025			
Uraian	Pagu	Realisasi	%
UNSUR KEWILAYAHAN KECAMATAN	1.480.242.513,00	1.400.856.863,00	94,64
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	1.480.242.513,00	1.400.856.863,00	94,64
<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>			
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	943.987.858,00	888.853.668,00	94,16
Tambahan Penghasilan ASN	335.524.000,00	318.407.000,00	94,90
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun	8.714.655,00	6.953.885,00	83,25
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	15.960.000,00	15.960.000,00	100
<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>			
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	6.000.000,00	6.000.000,00	100
<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>			
Penyelenggaraan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	50.526.000,00	50.518.300,00	99,98
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	11.700.000,00	10.051.00,00	63,36
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	63.000.000,00	63.000.000,00	100
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan pajak Kendaraan Perorangan/Dinas atau Kendaran Dinas Jabatan	25.490.000,00	24.078.010,00	95,15
PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELUARAN			
Peningkatan Patisipasi masyarakat Dalam forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa	12.125.000,00	10.375.000,00	85,57
Belanja Modal	7.215.000,00	6.660.000,00	92,31

Hambatan Dan Kendala dalam Pencapaian Target Yang Telah Ditetapkan

I. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Kegiatan :

1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
Capaian target kinerja keuangan 95,91% tidak ada permasalahan karena kebutuhan gaji sesuai yang dianggarkan.
- Penyediaan Administrasi pelaksanaan Tugas ASN
Capaian target kinerja Keuangan 100% tidak ada permasalahan karena pembayaran honor panitia pelaksana kegiatan sesuai dengan yang dianggarkan.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
Capaian target kinerja Keuangan 78,83%, permasalahan adalah rekanan untuk pengadaan spanduk tidak memiliki aplikasi ekatalog.

2. Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah

- Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan
Capaian kinerja keuangan 99,62% tidak ada permasalahan.

3. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah

- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
Capaian kinerja keuangan 89,05% tidak ada permasalahan

4. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah

- Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
kinerja keuangan 89,26% tidak ada permasalahan

II. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Kegiatan :

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa

- Fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif
Capaian kinerja keuangan 100% tidak ada permasalahan

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) merupakan pertanggungjawaban serta sarana penyampaian informasi tentang sejauh mana capaian kinerja tahunan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maupun di dalam RENSTRA Kecamatan Dumoga Tenggara Tahun 2023-2026 yang diamanahkan masyarakat, stakeholder, dan pimpinan di atasnya.

A. KESIMPULAN ATAS CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan capaian kinerja organisasi sebagaimana uraian pada Bab III di atas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Sasaran Kecamatan Dumoga Tenggara pada tahun 2025 pada Sasaran Meningkatnya Kinerja Aparatur Pemerintahan adalah sebesar 63,5%, sehingga dapat dinyatakan “ Berhasil ”, Sedangkan untuk realisasi anggaran belanja Kecamatan Dumoga Tenggara pada tahun 2025 adalah mencapai 94,64%.

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada TA. 2025 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai stakeholders. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kecamatan Dumoga Tenggara 2023 – 2026 sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2025 tetap mengarah kepada pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Dumoga Tenggara tahun 2023-2026.

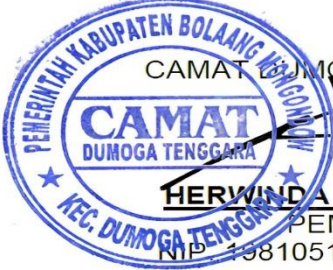
Sebagai satuan kerja perangkat daerah yang berada dalam organisasi pemerintah kabupaten, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan dan diarahkan sebagai media dan sarana untuk mendukung Visi dan Misi serta Rencana Strategis Kabupaten Bolaang Mongondow.

B. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Dumoga Tenggara pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

1. Mengusulkan kembali program kegiatan yang disesuaikan dengan target tahunan dengan memperhatikan potensi yang harus dikembangkan sesuai dengan target RENSTRA Tahun 2023 - 2026.

2. Meningkatkan pemantauan pembinaan dan pengawasan melalui program kegiatan serta pendekatan sehingga diharapkan adanya informasi timbal balik dari Pemerintah Kecamatan Dumoga Tenggara dengan Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow.
3. Mengkoordinasikan rencana program dengan Bappeda sebagai leading sektor perencanaan pembangunan daerah tentang skala prioritas program kegiatan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPD) Kabupaten Bolaang Mongondow dengan Pemerintah Kecamatan Dumoga Tenggara yang mengacu kepada tahapan pelaksanaan Renstra Tahun 2023-2026
4. Melakukan Penataan SDM sesuai dengan potensi dan kompetensi


CAMAT DUMOGA TENGGARA
HERWINDA RAMPAN, S.IP
PEMBINA
NIP. 19810516 200604 2 010